

TESIS

**HUBUNGAN SUPERVISI DAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN
PERAWAT DALAM MENGISI FORM *RE-ASSESSMENT RISIKO*
JATUH DI RUANG RAWAT INAP RSUD BHAKTI DHARMA
HUSADA SURABAYA**



Oleh:

**MOHAMAD TAUFIK
NIM 202106031**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI
MOJOKERTO
2024**

TESIS

HUBUNGAN SUPERVISI DAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM MENGISI FORM *RE-ASSESSMENT RISIKO* JATUH DI RUANG RAWAT INAP RSUD BHAKTI DHARMA HUSADA SURABAYA

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapat Gelar Magister
Keperawatan (M.Kep) Pada Program Studi Magister Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto



Oleh:

**MOHAMAD TAUFIK
NIM 202106031**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA SEHAT PPNI
MOJOKERTO
2024**

SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun dan apabila terbukti ada unsur Plagiarisme saya siap untuk dibatalkan kelulusannya.



LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN SUPERVISI DAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM MENGISI FORM *RE-ASSESSMENT RISIKO* JATUH DI RUANG RAWAT INAP RSUD BHAKTI DHARMA HUSADA SURABAYA

Diajukan Oleh

MOHAMAD TAUFIK
NIM 202106031

TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL : 27 Mei 2024

Pembimbing 1

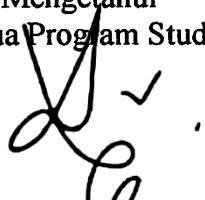
Pembimbing 2

Dr. Indah Lestari, S.Kep.Ns., M.Kes Dr. Muhammad Sajidin, S.Kp., M.Kes

NIK. 162 601 021

NIK. 162 601 011

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Lilik Ma'rifatul Azizah, S.Kep.Ns.,M.Kes
NIK. 162 601 015

LEMBAR PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Ujian Tesis Pada
Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Nama : Mohamad Taufik
Nim : 202106031
Judul : Hubungan Supervisi dan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat
Dalam Mengisi Form *Re-Assessment Risiko Jatuh* di Ruang Rawat
Inap RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya
Pada tanggal : 27 Mei 2024

Mengesahkan :

Tim pengaji :
Ketua : Dr. Noer Saudah, S.Kep.Ns., M.Kes
Anggota : Dr. Indah Lestari, S.Kep.Ns., M.Kes
Anggota : Dr. Muhammad Sajidin, S.Kp., M.Kes
Anggota : Reny Anggraeni Dwi P, S.Kep.Ns.,M.Tr.Kep.

Tanda Tangan
()
()
()
()

Mengetahui :

Ka.prodi Magister Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI
Kabupaten Mojokerto


Dr. Lilik Ma'rifatul Azizah, S.Kep.Ns., M.Kes

NIK. 162.601.015

SUMMARY

Name	:	Mohamad Taufik
Nim	:	202106031
Title	:	The Relationship between Supervision and Motivation with Nurse Compliance in Filling in the Fall Risk Re-Assessment Form in the Inpatient Room at Bhakti Dharma Husada Hospital, Surabaya

Introduction: Patient falls are the most worrying incident in hospitals because they can result in patient injury and even death (Ahsan et al., 2018). This condition is caused by many aspects but can be prevented by conducting an initial assessment of the patient's risk of falling, and then continuing with regular re-assessment (Wagiyo et al., 2023). Incidents of patient falls were caused by nurses' non-compliance in providing action by standard operating procedures (SOP) for preventing fall risk by carrying out re-assessments and documenting them in a fall risk re-assessment form (Rahayu, 2021). Nurses' non-compliance in preventing fall risk can be caused by supervision factors that are rarely carried out, high workload, the absence of a reward and punishment system, the level of nurses' knowledge about fall risk re-assessment which has never been evaluated after socialization, and nurse motivation (Khotimah & Febriani, 2022). The research objective was to analyze the relationship between supervision and motivation with nurses' compliance in filling out the fall risk re-assessment form in the inpatient room at Bhakti Dharma Husada Hospital, Surabaya.

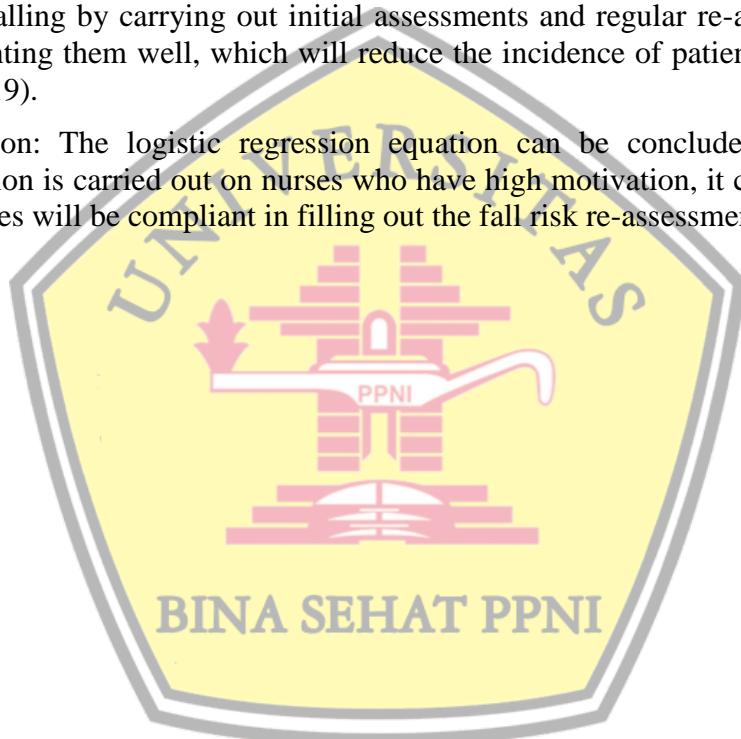
Method: This research uses a correlation analytical research design, with a cross-sectional approach. The population in this study were all 108 nurses in the inpatient ward of Bhakti Dharma Husada Hospital, Surabaya, taken using purposive sampling with a sample size of 100 respondents. The instruments used were the Manchester Clinical Supervision Scale (MCSS-26) questionnaire, the two-factor Herzberg questionnaire, the fall risk re-assessment form observation sheet at Bhakti Dharma Husada Hospital, Surabaya. Multivariate analysis with logistic regression test to simultaneously correlate several independent variables with the dependent variable whose data type is categorical with a p-value <0.05 . The principles of research ethics include respect for human dignity, the principles of justice and non-harm, as well as the benefits obtained.

Research Results: Data analysis using logistic regression was obtained; The significance p-value of the supervision variable is $0.008 < 0.05$, so H1 is accepted, and it can be concluded that there is a relationship between supervision and nurse compliance. The significance p-value of the motivation variable is $0.002 < 0.05$, so H1 is accepted, and it can be concluded that there is a relationship between motivation and nurse compliance.

Discussion: There is a significant relationship between supervision and motivation with nurses' compliance in filling out the fall risk re-assessment form. The results

of previous research on the supervision of room heads at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta were mostly in the adequate category and most of the nurses' compliance in implementing the fall risk SOP was in the obedient category, so the results showed that there was a relationship between the supervision of the room heads and nurses' compliance in carrying out the fall risk SOP (Guna et al., 2020). Nurses' compliance in carrying out fall risk assessments can be seen from how often nurses carry out fall risk assessments, both initial and re-assessments. One factor in nurses' non-compliance in carrying out fall risk assessments is lack of supervision. Another factor that influences nurses' compliance in filling out the fall risk re-assessment form is nurses' motivation. This can be seen from the research results that the majority of nurses have moderate motivation. Lack of motivation will reduce the level of nurses' compliance in implementing SOPs to prevent patients at risk of falling by carrying out initial assessments and regular re-assessments and documenting them well, which will reduce the incidence of patient falls (Putrina, Ade, 2019).

Conclusion: The logistic regression equation can be concluded that if good supervision is carried out on nurses who have high motivation, it can be predicted that nurses will be compliant in filling out the fall risk re-assessment form.



RINGKASAN

Nama : Mohamad Taufik
Nim : 202106031
Judul : Hubungan Supervisi dan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Mengisi Form *Re-Assessment* Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya

Pendahuluan: Pasien jatuh merupakan insiden paling mengkhawatirkan di Rumah Sakit karena dapat mengakibatkan pasien cidera bahkan kematian (Ahsan et al., 2018). Kondisi ini disebabkan oleh banyak aspek namun dapat dicegah dengan melakukan pengkajian awal risiko pasien jatuh, kemudian lanjut *re-assessment* secara berkala (Wagiyo et al., 2023). Kejadian insiden pasien jatuh disebabkan oleh ketidakpatuhan perawat dalam memberikan tindakan sesuai dengan standar operasional prosedur (SPO) pencegahan risiko jatuh dengan melakukan *re-assessment* dan mendokumentasikannya dalam form *re-assessment* risiko jatuh (Rahayu, 2021). Ketidakpatuhan perawat dalam pencegahan risiko jatuh dapat disebabkan oleh faktor supervisi yang jarang dilaksanakan, beban kerja yang tinggi, tidak adanya sistem *reward* dan *punishment*, tingkat pengetahuan perawat tentang *re-assessment* risiko jatuh yang belum pernah di evaluasi setelah adanya sosialisasi, dan motivasi perawat (Khotimah & Febriani, 2022). Tujuan penelitian menganalisis hubungan supervisi dan motivasi dengan kepatuhan perawat dalam mengisi form *re-assessment* risiko jatuh di ruang rawat inap RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi, dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang rawat inap RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya sebanyak 108 orang yang diambil secara purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner *The Manchester Clinical Supervision Scale (MCSS-26)*, kuesioner Herzberg dua faktor, lembar observasi form *re-assessment* risiko jatuh RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya. Analisis multivariat dengan uji *regresi logistik* untuk mengkorelasikan secara simultan beberapa variabel independen dengan variabel dependen yang jenis datanya kategorik dengan nilai p-value $<0,05$. Prinsip dalam etika penelitian adalah mencakup menghargai harkat dan martabat manusia, prinsip keadilan dan tidak merugikan, serta manfaat yang diperoleh.

Hasil Penelitian: Analisis data dengan menggunakan regresi logistik didapatkan; Nilai p-value signifikansi variabel supervisi sebesar $0.008 < 0.05$ maka H1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan supervisi dengan kepatuhan perawat. Nilai p-value signifikansi variabel motivasi sebesar $0.002 < 0.05$ maka H1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi dengan kepatuhan perawat.

Diskusi: Terdapat hubungan supervisi dan motivasi dengan kepatuhan perawat dalam mengisi *form re-assessment* risiko jatuh yang signifikan. Hasil penelitian sebelumnya terhadap supervisi kepala ruang di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta sebagian besar kategori cukup dan kepatuhan perawat melaksanakan SPO risiko jatuh sebagian besar kategori patuh, sehingga didapatkan hasil ada hubungan antara supervisi kepala ruang dengan kepatuhan perawat melaksanakan SPO risiko jatuh (Guna *et al.*, 2020). Kepatuhan perawat dalam melaksanakan asesmen risiko jatuh dapat dilihat dari seberapa sering perilaku perawat melaksanakan asesmen risiko jatuh tersebut baik asesmen awal maupun asesmen ulang. Salah satu faktor ketidakpatuhan perawat dalam pelaksanaan asesmen risiko jatuh adalah kurangnya supervisi. Faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam mengisi *form re-assessment* risiko jatuh adalah motivasi perawat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa sebagian besar perawat memiliki motivasi yang sedang. Motivasi yang kurang akan menurunkan tingkat kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP pencegahan pasien risiko jatuh dengan melakukan *assessment* awal dan *re-assessment* secara berkala serta mendokumentasikan dengan baik akan menurunkan insiden pasien jatuh (Putrina, Ade, 2019).

Kesimpulan: Persamaan regresi logistik dapat disimpulkan apabila dilakukan supervisi dengan baik kepada perawat yang memiliki motivasi tinggi dapat diprediksikan perawat akan patuh dalam mengisi *form re-assessment* risiko jatuh.



ABSTRACT

Name : Mohamad Taufik
Nim : 202106031
Title : The Relationship between Supervision and Motivation with Nurse Compliance in Filling in the Fall Risk Re-Assessment Form in the Inpatient Room at Bhakti Dharma Husada Hospital, Surabaya

Incidents of patient falls were caused by nurses' non-compliance in providing action by standard operating procedures (SOP) for preventing fall risk by re-assessing fall risk. Nurses who are not compliant in preventing the risk of falls can be caused by supervision factors that are rarely carried out, high workload, the absence of a reward and punishment system, the level of nurses' knowledge about fall risk re-assessment which has never been evaluated after socialization, and the motivation of nurses. The research aimed to analyze the relationship between supervision and motivation with nurses' compliance in filling out the fall risk re-assessment form in the inpatient room at Bhakti Dharma Husada Hospital, Surabaya. Correlation analytical research design with a cross-sectional approach. The sample in the study was 100 respondents taken by purposive sampling. The instruments used were the Manchester Clinical Supervision Scale (MCSS-26) questionnaire, the two-factor Herzberg questionnaire, the fall risk re-assessment form observation sheet at Bhakti Dharma Husada Hospital, Surabaya. Multivariate analysis with logistic regression test to simultaneously correlate several independent variables with the dependent variable whose data type is categorical with a p-value <0.05 . The results of research using logistic regression analysis were obtained; The significance p-value of the supervision variable is $0.008 < 0.05$, so H1 is accepted, and it can be concluded that there is a relationship between supervision and nurse compliance. The significance p-value of the motivation variable is $0.002 < 0.05$, so H1 is accepted, and it can be concluded that there is a relationship between motivation and nurse compliance. If good supervision is carried out on nurses who have high motivation, it can be predicted that nurses will be obedient in filling out the fall risk re-assessment form.

Keywords: supervision; nurse motivation; nurse compliance; re-assessment of fall risk

ABSTRAK

Nama : Mohamad Taufik
Nim : 202106031
Judul : Hubungan Supervisi dan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Mengisi Form *Re-Assessment* Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya

Kejadian insiden pasien jatuh disebabkan oleh ketidakpatuhan perawat dalam memberikan tindakan sesuai dengan standar operasional prosedur (SPO) pencegahan risiko jatuh dengan melakukan *re-assessment* risiko jatuh. Perawat tidak patuh dalam pencegahan risiko jatuh dapat disebabkan oleh faktor supervisi yang jarang dilaksanakan, beban kerja yang tinggi, tidak adanya sistem *reward* dan *punishment*, tingkat pengetahuan perawat tentang *re-assessment* risiko jatuh yang belum pernah di evaluasi setelah adanya sosialisasi, dan motivasi perawat. Tujuan penelitian menganalisis hubungan supervisi dan motivasi dengan kepatuhan perawat dalam mengisi form *re-assessment* risiko jatuh di ruang rawat inap RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya. Desain penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian sebanyak 100 responden yang diambil secara *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner *The Manchester Clinical Supervision Scale (MCSS-26)*, kuesioner Herzberg dua faktor, lembar observasi form *re-assessment* risiko jatuh RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya. Analisis multivariat dengan uji *regresi logistik* untuk mengkorelasikan secara simultan beberapa variabel independen dengan variabel dependen yang jenis datanya kategorik dengan nilai p-value <0,05. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi logistik didapatkan; Nilai p-value signifikansi variabel supervisi sebesar $0.008 < 0.05$ maka H1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan supervisi dengan kepatuhan perawat. Nilai p-value signifikansi variabel motivasi sebesar $0.002 < 0.05$ maka H1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi dengan kepatuhan perawat. Apabila dilakukan supervisi dengan baik kepada perawat yang memiliki motivasi tinggi dapat diprediksikan perawat akan patuh dalam mengisi form *re-assessment* risiko jatuh.

Kata kunci: supervisi; motivasi perawat; kepatuhan perawat; *re-assessment* risiko jatuh

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal tesis dengan judul **“Hubungan Supervisi dan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Mengisi Form Re-Assessment Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya”**. Selesaiannya penulisan tesis ini tak lepas dari bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati tulus kepada:

1. Dr. Windu Santoso, M.Kep selaku Rektor Universitas Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
2. Dr. Tri Ratnaningsih, S.Kep.Ns., M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
3. Dr. Lilik Ma'rifatul Azizah, S.Kep.Ns., M.Kes selaku Ka.Prodi Magister Keperawatan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto.
4. Dr. Noer Saudah, S.Kep.Ns., M.Kes selaku dosen penguji yang telah menguji dan memberi masukan kepada penulis.
5. Dr. Indah Lestari, S.Kep.Ns., M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dalam proses bimbingan.
6. Dr. Muhammad Sajidin, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta memberikan bimbingan kepada penulis.
7. Staff Dosen dan karyawan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto yang membantu terselesainya pembelajaran di Universitas Bina Sehat PPNI mojokerto.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, karenanya mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun yang diharapkan akan menyempurnakan proposal tesis ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER DEPAN	i
HALAMAN COVER DALAM	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SUMMARY	vi
RINGKASAN	viii
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Konsep Supervisi	9
2.2. Konsep Motivasi.....	34
2.3. Konsep Kepatuhan.....	43
2.4. Konsep <i>Re-assessment</i> Risiko Jatuh.....	50
2.5. Keaslian Penelitian	60
2.6. Kerangka Teori.....	75
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	76
3.1. Korangka Konseptual	76
3.2. Hipotesis	77
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	78
4.1. Desain/Rancangan Penelitian	78
4.2. Populasi, Sampling, dan Sampel	78
4.3. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional	80
4.4. Prosedur Penelitian	81
4.5. Kerangka Kerja.....	82
4.6. Pengumpulan Data	83
4.7. Pengolahan Data dan Analisis Data.....	85
4.8. Etika Penelitian.....	90
BAB 5 HASIL PENELITIAN	93
5.1. Data Umum.....	93

5.2. Data Khusus.....	94
BAB 6 PEMBAHASAN	99
6.1. Supervisi Keperawatan	99
6.2. Motivasi Perawat	103
6.3. Kepatuhan Perawat	108
6.4. Hubungan Supervisi dengan Kepatuhan Perawat.....	111
6.5. Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Perawat.....	114
6.6. Hubungan Supervisi dan Motivasi dengan Kepatuhan	116
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	120
7.1. Kesimpulan	120
7.2. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Supervisi Model Proctor	24
Gambar 2.2. <i>Theory of Planned Behavior</i>	49
Gambar 2.3. Kerangka Teori	75
Gambar 3.1. Kerangka Konseptual	76
Gambar 4.1. Kerangka Kerja	82



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Teori Motivasi 2 Faktor Menurut Frederick Herzberg	40
Tabel 2.2. Keaslian Penelitian	49
Tabel 4.1. Definisi Operasional.....	80
Tabel 4.2. Kisi-kisi Kuesioner Supervisi.....	84
Tabel 4.3. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi	84
Tabel 5.1. Karakteristik Responden	93
Tabel 5.2. Usia Responden.....	93
Tabel 5.3. Supervisi Keperawatan.....	94
Tabel 5.4. Indikator Supervisi Keperawatan	94
Tabel 5.5. Motivasi Perawat.....	95
Tabel 5.6. Indikator Motivasi perawat	95
Tabel 5.7. Kepatuhan Perawat.....	96
Tabel 5.8. Hubungan Supervisi dengan Kepatuhan Perawat	96
Tabel 5.9. Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Perawat	97
Tabel 5.10. Uji Multivariat.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian	128
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian	129
Lampiran 3	Lembar Permohonan Responden.....	132
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Menjadi Responden	133
Lampiran 5	Kuesioner Supervisi.....	135
Lampiran 6	Kuesioner Motivasi.....	137
Lampiran 7	Lembar Observasi <i>Re-assessment</i> Risiko Jatuh.....	143
Lampiran 8	Tabulasi Data.....	145
Lampiran 9	Hasil SPSS.....	



DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, A.D., Ramdan, M. (2016). Hubungan karakteristik pasien dengan kepuasan pasien rawat jalan di Puskesmas Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kesehatan Kartika Stikes A. Yani* 56, 3(1), 56–66.
- Aeni, W. N., Virgiani, B. N., & Mulyana, A. (2022). Hubungan Motivasi Dan Supervisi Dengan Kepatuhan Perawat Melakukan Hand Hygiene. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(1), 9–16. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v9i1.2290>
- Ahsan, Dima, N., & Prasiska, N. L. P. A. (2018). Hubungan Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Risiko Jatuh di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 4(2), 47–56.
- Alfisah, F., Hariyati, R. T. S., & Dewi, L. (2022). Optimalisasi Tele-supervisi dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 331–341. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v4i1.3320> OPTIMALISASI
- Amiruddin, A., Emilia, O., Prawitasari, S., & Prawirodihardjo, L. (2018). Hubungan Kepatuhan Tim Bedah dalam Penerapan Surgery Safety Checklist dengan Infeksi Luka Operasi dan Lama Rawat Inap pada Pasien Seksio Sesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Barru. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 5(3), 145. <https://doi.org/10.22146/jkr.39666>
- Anggeria, E., & Maria. (2018). Hubungan Supervisi dengan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Lantai 10 Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan Tahun 2017. *Jurnal JUMANTIK*, 3(2), 85–86. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/1939/1550>
- Anggraini, A. N. (2018). Pengetahuan Perawat tentang Penilaian Morse Fall Scale dengan Kepatuhan Melakukan Assesmen Ulang Risiko Jatuh. *Indonesian Journal of Hospital Administration*, 1(2), 97–105. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- Anggreini, Y. D., Kirana, W., & Kumalasari, R. D. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Perawat Di Rumah Sakit Umum Yarsi Pontianak. *Khatulistiwa Nursing Journal*, 1(2), 8–14. <https://doi.org/10.53399/knj.v1i2.13>
- Antari, N. K. N. (2019). Gambaran kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan kesehatan di UPT Kesmas Payangan, Gianyar, Bali. *Initiari Sains Medis*, 10(3), 492–496. <https://doi.org/10.15562/ism.v10i3.428>

- Anwar, Rochadi, K. R., Daulay, W., & Yuswardi. (2016). Hubungan fungsi manajemen kepala ruang dengan penerapan patient safety culture di rumah sakit umum Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 7(1), 26–34.
- Arif, Y. K., Wihardja, H., & Lina, R. L. (2021). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Perawat Pelaksana Dalam Merawat Pasien Covid-19 Di Rs X, Banten. *Jurnal Sehat Mandiri*, 16(1), 131–142. <https://doi.org/10.33761/jsm.v16i1.350>
- Azzahri, L. M., & Ikhwan, K. (2019). Hubungan pengetahuan tentang penggunaan APD dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Perawat di Puskesmas Kuok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 50–57. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Baroroh, I., Jannah, M., & Meikawati, P. R. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan*. 6(2), 6.
- Darmayanti, I. D. A. A. I., Tirtayasa, K., & Saputra, I. K. (2016). Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan dalam menggunakan alat pelindung diri pada petani pengguna pestisida. *COPING Ners Journal*, 3(3), 70–75.
- Dwi Fibriansari, R., Astuti, A., Maisyarah, A., & Widjianto, E. P. (2022). *Perceptions of Applications of Standard Nursing Language in Nursing Care Documentation*. 1, 42–47.
- Fitrianola Rezkiki & Annisa Ilfa. (2018). Pengaruh Supervisi Terhadap Kelengkapan Askek. *Pengaruh Supervisi Terhadap Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruangan Non Bedah Fitrianola*, 1(1), 1–8.
- Franisha, H., Paramitha, D. S., & Ilmi, B. (2021). Hubungan Supervisi Kepala Ruangan Dengan Kepatuhan Timbang Terima Perawat di Rumah Sakit. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 12(1), 70–80. <https://doi.org/10.33859/dksm.v12i1.703>
- Gilang, Notoatmodjo, H., & Rakhmawatie, M. D. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum (Studi Di RSUD Tugurejo Semarang). *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 9(2), 11–19.
- Haniff, A., & Syafriharti, R. (2018). *Hubungan Pemilihan Moda Dengan Karakteristik Sosial Ekonomi Dan Jarak Perjalanan Penglaju Dari Kota Cimahi Ke Kota Bandung Dengan Maksud Bekerja*. 4(2), 14.
- Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). *Modul Etika Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Hosseini, ; Z, Mandra, V., & Riahi, A. (2017). Study of Hospital Quality Management and Improvement Rates in the Hospitals. *Journal of Humanities Insights*, 2(0), 7–11. <https://doi.org/10.22034/JHI.2017.59549>
- Ida Faridah, Lastri Mei Winarni, & Nasrudin. (2022). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Terhadap Penilaian Resiko Jatuh Di

- Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 7(2), 142–151. <https://doi.org/10.37362/jkph.v7i2.764>
- Jati, N. P. L. (2018). kepatuhan Perawat melaksanakan Standar Prosedur Operasioinal pencegahan Pasien Jatuh berdasarkan Faktor Demografi Dan Motivasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 6(2), 225–264. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v6i2.44>
- Johan Agus Yuswanto, T., & Ernawati, N. (2018). Developing the Clinical Supervision Model based on Proctor Theory and Interpersonal Relationship Cycle (PIR-C). *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 4(12), 203–209. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2018.33023>
- Juniarti, R., Somantri, I., & Nurhakim, F. (2020). Gambaran Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Dr.Slamet Garut. *Jurnal Keperawatan BSI*, vol 8 no 2(2), 163–172.
- Khotimah, L. K., & Febriani, N. (2022). Peran Supervisi Kepala Ruangan Dalam Memotivasi Perawat Pada Pencegahan Risiko Jatuh Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 6(2), 141. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v6i2.4111>
- Kustriyani, M., Kharisa, A. S., & Arifianto, A. (2018). Hubungan Antara Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Handscoon dan Masker) di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus. *Journal of Holistic Nursing Science*, 5(1), 36–42. <https://doi.org/10.31603/nursing.v5i1.1877>
- Luthfi Fauzi Baihaqi, & Etlidawati. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Pelaksanaan Keselamatan Pasien (Patient Safe_ty) Di Ruang Rawat Inap Rsud Kardinah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, September, 318–325.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Mangendai, Y., Rompas, S., & Hamel, R. S. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pada Pasien Hipertensi. *E-Jurnal Keperawatan (e-Kp)*, 5(1), 762–776.
- Manuhutu, F., Novita, R. V., & Supardi, S. (2020). Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Oleh Perawat Pelaksana Setelah Dilakukan Pelatihan Supervisi Kepala Ruang Di Rumah Sakit X, Kota Ambon. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*, 8(01), 171–191. <https://doi.org/10.47718/jpd.v8i01.1150>
- Manurung, S., Wulandari, S. M., Siswani, M., & Aminah, S. M. (2023). Motivasi Dan Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Sasaran Keselamatan Pasien Resiko Jatuh. *Binawan Student Journal (BSJ)*, 5(2), 18–23.
- Maramis, M. D., Doda, D. V., & Ratag, B. T. (2019). Hubungan Antara Pengawasan Atasan Dan Pengetahuan Dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud)

- Maria Walanda Maramis Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*, 8(5), 42–50.
- Mito Julianto. (2016). Peran dan fungsi manajemen keperawatan dalam manajemen Konflik. *Fatmawati Hospital Journal*, 1–7. <http://jurnal.fatmawatihospital.com/pdf/PerandanFungsiManajemenKeperawatandalamManajemenKonflik.pdf>
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2020). Hubungan Motivasi Perawat Dengan Kepatuhan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 128.
- Nopita Wati, N. M., Prihatiningsih, D., & Nanik Haryani, N. P. (2019). Hubungan Supervisi Keperawatan Dengan Pelaksanaan Budaya Safety. *Adi Husada Nursing Journal*, 4(2), 56. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v4i2.126>
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Edisi Revi). PT Rineka Cipta.
- Nur, H. A., Dharmana, E., & Santoso, A. (2017). Pelaksanaan Asesmen Risiko Jatuh di Rumah Sakit. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 5(2), 123. [https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5\(2\).123-133](https://doi.org/10.21927/jnki.2017.5(2).123-133)
- Nursalam. (2016). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (5th ed). Salemba Medika.
- Parwa, D., Krisnawati, M. S., & Yanti, E. D. (2019). Hubungan Supervisi dan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Mencuci Tangan di RSUD. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v2i1.281>
- Peggy Passya, Ichsan Rizany, & Herry Setiawan. (2019). Hubungan Peran Kepala Ruangan dan Supervisor Keperawatan dengan Motivasi Perawat dalam Melakukan Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 1(2), 1656–6222. <https://doi.org/10.33088/jkr.vli2.409>
- Pender, N., Murdaugh, C., & Parsons, M. A. (2015). *Health Promotion in Nursing Practice* (E. Sullivan (ed.); Seventh). Julie Levin Alexander.
- PERKENI. (2015). Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015. In *Perkeni*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Putra, D. M. A., Amaliah, N., & Iswantoro. (2021). Supervisi Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Asesmen Risiko Jatuh Di Ruang Rawat Inap RSJ Sambang Lihum. *Dinamika ...*, 12(1), 161–170. <https://doi.org/10.33859/dksm.v12i1.711>
- Putrina, A., Harmayetty, & Krisnana, I. (2019). Kepatuhan Perilaku Perawat dalam

- Re-Assessment Pasien Resiko Jatuh dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour (Compliance of the Nurse for Fall Risk Re-Assessment Base on Theory of Planned Behaviour). *Fundamental and Management Nursing Journal*, 2(2), 45–54.
- Rahayu Ningsih, S., VT. Novita, R., & Bandur, A. (2022). Pengaruh Supervisi dan Gaya Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Perawat dalam Kepatuhan Hand Hygiene dan Pencegahan Resiko Jatuh di RSU GMIBM Monompia Kotamobagu. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(3), 236–243. <https://doi.org/10.56338/mppki.v3i3.1231>
- Rohita, T., & Yetti, K. (2017). Peningkatan Kualitas Pelayanan Keperawatan Melalui Ronde Dan Pendokumentasian. *Dunia Keperawatan*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.20527/dk.v5i1.3641>
- Saleh, M. O., Eshah, N. F., & Rayan, A. H. (2022). Empowerment Predicting Nurses' Work Motivation and Occupational Mental Health. *SAGE Open Nursing*, 8. <https://doi.org/10.1177/23779608221076811>
- Salma. (2023). *Desain Penelitian: Pengertian, Jenis dan Contoh*. Alfabeta.
- Sari, Y., & Bambang. (2017). Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Resiko Jatuh pada Pasien di RSU Setia Budi. *Journal of Vocational Health Science*, 2(1), 13–22. <http://eprints.uhb.ac.id/id/eprint/1422/>
- Setiawati, S., Rohayani, L., & Akmaludin, I. (2019). Hubungan Pengetahuan Perawat Pelaksana dengan Penerapan Model Asuhan Keperawatan Profesional di Ruang Penyakit Dalam dan Bedah RSUD Cibabat Kota Cimahi. *Jurnal Kesehatan Kartika*, 14(3), 167–172. <http://ejournal.stikesjacy.id/index.php/litkartika/article/view/113/108>
- Silalahi, S. R. (2020). *Pentingnya Kualitas Pendokumentasian Asuhan Di Rumah Sakit*. 1–8. <https://osf.io/jeuvn>
- Siswanto, I. P., Yanwirasti, Y., & Usman, E. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis di Puskesmas Andalas Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3), 724–728. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i3.354>
- Sitorus, R. (2003). Dampak Implementasi Model Praktik Keperawatan Profesional Terhadap Mutu Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 7(6), 41–47. <http://dx.doi.org/10.1016/j.outlook.2013.05.009>
- sri mulyati rahayu, D. (2021). Jurnal Keperawatan & Kebidanan Jurnal Keperawatan & Kebidanan. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 213–226.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (ke-23). Alfabeta.
- Sukma, A. N., Widjanarko, B., & Riyanti, E. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Hipertensi Dalam Melakukan Terapi di Puskesmas Pandanaran Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-*

- Journal), 6(5), 687–695.*
- Telaumbanua, H. talenta narwastu. (2020). *Peningkatan Kompetensi Perawat dalam Pelayanan Kesehatan Melalui Metode Mentorship*. Universitas Sumatera Utara.
- Toyo, E. M., Leki, K. G. B., Indarsari, F., & Woro, S. (2022). Evaluasi Sistem Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien Dengan Metode HMN Di Rumah Sakit. *Majalah Farmasetika*, 8(1), 56. <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v8i1.41357>
- Ulfa, R. (2019). *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Wagiyo, W., Iriandoko, O. W., & Chalidyanto, D. (2023). The influence of organizational and individual factors on Nurses' compliance with re-assessment of patient fall risk. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 849–856. <https://doi.org/10.30604/jika.v8i3.2004>
- Welembuntu, M., & Gobel, I. (2020). Hubungan Pendidikan Status Kepegawaian Dan Lama Kerja Dengan Kinerja Perawat Melaksanakan Asuhan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 4(1), 21–30. <https://doi.org/10.54484/jis.v4i1.293>
- Winarti, Hastuti, M. F., & Fauzan, S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Supervisi Keperawatan Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Provinsi Kalimantan Barat*. Universitas Tanjungpura.
- Wirati, N. P. R., Wati, N. M. N., & Saraswati, N. L. G. I. (2020). Hubungan Burnout Dengan Motivasi Kerja Perawat Pelaksana. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v3i1.468>
- Yulina, Y., & Ginting, R. (2019). Hubungan Kualitas Pelayanan Dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Belawan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat & Gizi (Jkg)*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.35451/jkg.v2i1.204>